

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai efektivitas dokumen manual *Purchase Requisition* (PR) pada prosedur pengadaan di PT Intiland Development Tbk, dapat ditarik beberapa kesimpulan utama yang menjawab rumusan masalah penelitian:

1. Prosedur Pengadaan di PT Intiland Development Tbk

Prosedur pengadaan barang dan jasa di PT Intiland Development Tbk berjalan melalui delapan tahapan utama yang sistematis, dimulai dari pengisian dokumen PR manual oleh departemen pengguna, persetujuan berjenjang oleh atasan, hingga proses pembayaran kepada vendor.

2. Efektivitas Dokumen Manual Terhadap Prosedur Pengadaan

Efektivitas dokumen PR sangat bergantung pada tiga indikator utama: ketepatan waktu, akurasi data, dan transparansi proses. Dari wawancara dan observasi, ketiganya masih menunjukkan celah besar yang perlu diperbaiki. Hal ini membuktikan bahwa sistem PR manual belum mampu mendukung prosedur pengadaan efisien dan akuntabel optimal.

3. Kendala Yang Dihadapi Dalam Penggunaan Dokumen PR Manual

Dengan menggunakan *Fisbone Diagram*, dapat disimpulkan secara visual dan terstruktur bahwa kendala dalam penggunaan dokumen PR manual di PT Intiland Development Tbk adalah masalah sistemik yang disebabkan oleh faktor manusia atau SDM.

5.2. Saran

Berdasarkan output terapan yang telah dirumuskan, berikut saran yang dapat dilakukan di PT Intiland Development Tbk. Implementasi yang berhasil bergantung pada tiga pilar utama yang harus dijalankan secara terintegrasi:

1. Pengesahan Standar Operasional Prosedur (SOP) Baru

Manajemen puncak PT Intiland Development Tbk disarankan untuk segera mengesahkan Bagan SOP Pengadaan Digital (Gambar 4.4) yang telah dirancang dalam penelitian ini sebagai standar operasional resmi yang menggantikan prosedur manual yang lama.

2. Edukasi dan Manajemen Perubahan

Perusahaan disarankan untuk merancang dan melaksanakan program edukasi dan manajemen perubahan yang komprehensif untuk memastikan adopsi sistem dan SOP baru berjalan mulus. Fokus pelatihan adalah pada kemudahan penggunaan sistem baru, cara mengisi PR elektronik dengan benar menggunakan katalog, dan cara melacak status PR secara mandiri.

3. Penerapan Teknologi (*E-Procurement*)

Perusahaan disarankan untuk mengadopsi atau mengembangkan platform *e-procurement* yang dapat mengakomodasi alur kerja seperti yang dirancang dalam SOP baru.

Dengan menjalankan ketiga pilar ini secara sinergis, PT Intiland Development Tbk tidak hanya akan memperbaiki masalah pada dokumen PR manual, tetapi juga akan membangun fondasi untuk fungsi pengadaan yang modern, strategis, dan berdaya saing tinggi.